

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Adanya masa pandemi covid-19 sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan, dimana yang sebelumnya pembelajaran dilakukan secara tatap muka tiap harinya, tetapi sekarang pembelajaran dilakukan secara kelompok guna mengurangi penyebaran virus covid-19 di Indonesia. Pada masa pandemi covid-19 saat ini peran orang tua, ahli pendidikan, masyarakat, pemerintah mulai memberikan perhatian khusus terhadap pendidikan anak. Dengan adanya perhatian khusus pada peserta didik saat masa pandemi ini proses pemahaman tentang kecerdasan interpersonal terjadi.

Pendidikan adalah tujuan dasar untuk mengembangkan kualitas yang ada pada manusia, maka pelaksanaannya berada dengan suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan semuanya berkaitan pada suatu system pendidikan. Dalam Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 BAB 1 pasal 1 (2006: 72) yang menyebutkan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Kecerdasan menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) berasal dari kata cerdas yang artinya sempurna perkembangan akal budaya (untuk berpikir, mengerti, dan sebagainya), tajam pikiran dan sempurna pertumbuhan tubuhnya (sehat, kuat). Kecerdasan artinya perihal cerdas atau perbuatan mencerdaskan; kesempurnaan perkembangan akal budi (seperti kepandaian, ketajaman pikiran).

Ada Sembilan tentang *multiple intelligence* menurut Gardner (Gandasari, dkk 2019: 12531). Kecerdasan tersebut adalah “*Musical intelligence, bodily kinesthetic intelligence, logical-mathematical intelligence, linguistic intelligence, visual spatial intelligence, interpersonal intelligence, intrapersonal intelligence, and naturalistic intelligence, and existential intelligence*”. Kecerdasan interpersonal merupakan salah satu bagian dari *Multiple Intelligences*.

Menurut Jasmine (2012: 26), menyatakan bahwa “Kecerdasan interpersonal ditampakkan pada kegembiraan berteman dan kesenangan dalam berbagai macam aktivitas sosial serta ketidaknyamanan atau keengganan dalam kesenderian dan menyendiri. Orang yang memiliki jenis kecerdasan ini menyukai dan menikmati bekerja secara berkelompok (bekerja kelompok), belajar sambil berinteraksi dan bekerja sama, juga kerap merasa senang bertindak sebagai penengah atau mediator dalam perselisihan dan pertikaian”.

Kecerdasan interpersonal tentunya sangat berpengaruh pada diri anak, karena dengan terjadinya banyak hambatan dalam dunia sosial yang dialami anak maka anak akan merasa gagal dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal. Dengan begitu kecerdasan interpersonal ini sangat membantu untuk anak agar anak dapat melakukan interaksi dan bersosialisa dengan orang lain. Anak-anak yang sulit untuk mengembangkan hubungan yang suportif dengan teman sebayanya, digambarkan sebagai anak yang agresif, cenderung tidak peka, tidak peduli, egois ataupun sangat mementingkan egoismenya sendiri. Dengan memiliki kecerdasan interpersonal ini menjadi faktor peserta didik dapat merasakan apa yang dirasakan orang lain, mampu mengeluarkan tanggapan yang tepat sehingga orang lain menjadi nyaman, mampu memahami, berinteraksi dengan orang lain dan dengan kecerdasan interpersonal ini dapat membantu peserta didik menjalin kehidupan sehari-harinya. Mengingat pada masa pandemi covid-19 maka kecerdasan interpersonal menjadi sangat penting untuk dimiliki oleh peserta didik.

Dampak dari *coronavirus disease* (Covid-19) saat ini sudah menyerang lebih dari 185 negara dan wilayah di seluruh dunia. *Coronavirus* adalah salah satu pathogen utama yang menargetkan terutama system pernapasan manusia. Wabah *coronavirus* termasuk *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS)-CoV dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (Hamid, Mir, dan Rohela, 2020). Penyakit ini pertama kali diidentifikasi pada desember 2019 di Wuhan, ibukota provinsi hubei China dan sejak itu menyebar secara global,

mengakibatkan pandemic korona virus 2019-2020 yang sedang berlangsung, sehingga terjadi permasalahan pada pendidikan.

Dengan adanya covid-19 sangat berpengaruh bagi pendidikan salah satu pendidikan yang berpengaruh adalah di Sekolah Dasar Negeri 02 Lengkenat. Karena dengan adanya covid-19 proses belajar mengajar antara siswa dan guru di Sekolah Dasar Negeri 02 Lengkenat menjadi terganggu sehingga membuat guru harus lebih kreatif dalam membuat tugas yang akan diberikan kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian pada peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 02 Lengkenat pada masa pandemi covid-19 ditemukan gambaran awal mengenai Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 02 Lengkenat pada masa pandemi ini dilakukan dengan cara pembagian kelompok yang dibagi menjadi dua kelompok dan setiap kelompok masuk tiga kali dalam satu minggu, dimana pada setiap harinya satu kelompok yang masuk kelas dengan cara tetap menerapkan protokol kesehatan. Kelompok 1 berjumlah 23 orang siswa masuk pada hari Senin, Rabu, dan Jumat sementara kelompok 2 juga berjumlah 23 orang siswa masuk pada hari Selasa, Kamis, dan Sabtu. Jika tidak dilakukan cara seperti ini maka pembelajaran tidak bisa berlangsung dengan baik.

Peneliti menemukan bahwa pada masa pandemi covid-19 terdapat beberapa peserta didik yang memiliki permasalahan tentang kecerdasan interpersonal yaitu peserta didik yang masih kesulitan berdiskusi dalam kelompok karena di dalam kelompok harus menerapkan *physical distancing*

yang membuat mereka sulit untuk berdiskusi, sehingga pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini tidak bisa berjalan secara efektif, ada peserta didik yang tidak sopan santun saat memasuki ruangan kelas tanpa mengetuk pintu, peserta didik sering membuat keributan saat melaksanakan proses pembelajaran, malas dalam belajar atau menyelesaikan tugas, ada peserta didik yang suka marah saat proses pembelajaran jika disuruh mengerjakan soal kedepan kelas, hal tersebut akan mempengaruhi kecerdasan interpersonal peserta didik. Tetapi dengan begitu ada juga peserta didik yang memiliki solidaritas yang tinggi, mendengarkan atau memperhatikan saat guru menjelaskan, mampu mengerti apa yang dialami oleh teman sebayanya, percaya diri, dan belajar dengan serius.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang kecerdasan interpersonal peserta didik dengan judul “Analisis Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik Pada Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Lengkenat Tahun Pelajaran 2021/2022”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah di atas agar mempermudah penelitian dalam menganalisis kecerdasan interpersonal pada pembelajaran masa pandemi covid-19 yang terdapat pada peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Lengkenat Tahun Pelajaran 2021/2022, maka fokus penelitian ini adalah kecerdasan interpersonal peserta didik pada

pembelajaran masa pandemi covid-19 yang meliputi sikap empati, sikap prososial, kesadaran diri, pemahaman situasi sosial dan etika sosial, keterampilan pemecahan masalah secara efektif, komunikasi efektif dan mendengarkan efektif.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kecerdasan interpersonal peserta didik pada pembelajaran masa pandemi covid-19 di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Lengkenat?
2. Apa saja faktor yang menjadi penghambat kecerdasan interpersonal peserta didik pada pembelajaran masa pandemi covid-19 di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Lengkenat?
3. Bagaimana upaya guru untuk mengatasi faktor penghambat kecerdasan interpersonal peserta didik pada pembelajaran masa pandemi covid-19 di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Lengkenat?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui “Kecerdasan interpersonal peserta didik pada pembelajaran masa pandemi covid-19 di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Lengkenat Tahun Pelajaran 2021/2022”.

Adapun tujuan secara khusus dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kecerdasan interpersonal peserta didik pada pembelajaran masa pandemi covid-19 di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Lengkenat.
- b. Untuk mengetahui faktor yang menjadi penghambat kecerdasan interpersonal peserta didik pada pembelajaran masa pandemi covid-19 di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Lengkenat.
- c. Untuk mengetahui upaya guru mengatasi faktor penghambat kecerdasan interpersonal peserta didik pada pembelajaran masa pandemi covid-19 di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Lengkenat.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terbagi menjadi dua, yaitu manfaat yang bersifat teoritis dan manfaat yang bersifat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan pengetahuan baru tentang kecerdasan interpersonal peserta didik pada masa pandemi covid-19 serta mampu untuk memberikan solusi dalam pembelajaran yang terjadi pada masa pandemi covid-19.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Bagi guru diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan informasi pada guru mengenai kecerdasan interpersonal dan faktor yang menjadi penghambat kecerdasan interpersonal peserta didik pada masa pandemi covid-19 di kelas IV. Dengan begitu guru akan berupaya untuk selalu mengajar semaksimal mungkin.

b. Bagi Siswa

Bagi siswa hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa mengoptimalkan kecerdasan interpersonal yang dimiliki siswa pada masa pandemi covid-19 di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Lengkenat tetap dapat berinteraksi.

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sekolah tentang kemampuan kecerdasan interpersonal pada masa pandemi covid-19 di sekolah Dasar.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peneliti tentang kecerdasan interpersonal, dan melalui penelitian ini akan mengetahui kecerdasan interpersonal peserta didik pada masa pandemi covid-19 di Sekolah Dasar.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sumber ilmu dan untuk menambah wawasan tentang kecerdasan interpersonal peserta didik pada masa pandemi covid-19 yang dapat digunakan sebagai acuan bagi mahasiswa-mahasiswi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah diperlukan supaya tidak menimbulkan pengertian yang berbeda pada istilah yang berhubungan dengan judul penelitian, oleh sebab itu peneliti memandang perlu menjelaskan beberapa istilah dalam penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kecerdasan Interpersonal

Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan atau kecerdasan yang berhubungan dengan kemampuan individu untuk melakukan interaksi, kemampuan atau kecerdasan ini tentunya yang dimiliki oleh setiap peserta didik, dan merupakan hubungan sosial yang baik dengan orang lain agar tercipta hubungan yang harmonis. Kecerdasan ini berkaitan dengan suatu bakat atau kemampuan untuk berkomunikasi, mempunyai rasa empati, bersosialisasi yang baik dengan orang lain, menempatkan diri, dan lebih mudah dalam memahami orang lain. Peserta didik yang mempunyai

kecerdasan interpersonal yang baik maka akan lebih mudah dalam memahami dan berinteraksi.

2. Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik Sekolah Dasar

Dunia pendidikan sangat penting bagi peserta didik terutama anak-anak yang masih dalam dunia pendidikan yaitu peserta didik kelas IV Sekolah Dasar. Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran mengenai pengetahuan dan keterampilan yang bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja yang bertujuan untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi dalam diri peserta didik. Peserta didik adalah anak yang sedang tumbuh dan berkembang, baik fisik maupun psikologis dengan cara pembelajaran yang dilakukan di berbagai jenis pendidikan. Dengan adanya kecerdasan interpersonal peserta didik selama masa pandemi covid-19 maka peserta didik diharapkan untuk memiliki, 1) rasa empati, 2) sikap prososial, 3) kesadaran diri, 4) pemahaman situasi sosial dan etika sosial, 5) keterampilan pemecahan masalah efektif, 6) komunikasi efektif, 7) mendengarkan efektif.

3. Masa Pandemi Covid-19

Bermula dari kota Wuhan tepatnya di Tiongkok, virus jenis baru ini telah menyebar ke berbagai belahan Negara di dunia yang menyebabkan timbulnya penyakit *coronavirus disease 2019* atau yang disebut juga dengan Covid-19. Covid-19 merupakan sebuah virus yang penularannya sangat cepat dan sulit untuk mengetahui ciri-ciri orang terjangkit virus ini karena masa ini kurang lebih 14 hari. Hal tersebut membuat pemerintah

dan lembaga terkait menghadirkan alternative proses pendidikan bagi peserta didik dengan belajar mengajar jarak jauh atau belajar online atau belajar dirumah dengan pendampingan orang tua, perubahan yang sangat drastis ini salah satunya terjadi di Sekolah Dasar Negeri 02 Lengkenat.

Dengan adanya pandemi covid-19 ini, menyebabkan diterapkannya berbagai kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran virus covid-19 di Indonesia. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah di Indonesia salah satunya dengan menerapkan himbauan kepada masyarakat agar melakukan *physical distancing* yaitu himbauan untuk menjaga jarak diantara masyarakat, menjauhi aktivitas dalam segala bentuk kerumunan, perkumpulan, dan menghindari adanya pertemuan yang melibatkan banyak orang. Upaya tersebut ditujukan kepada masyarakat agar dapat dilakukan untuk memutuskan rantai penyebaran pandemi covid-19 yang sedang terjadi.